

# TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Oleh:

**Muhammad Fauzi**  
**Moh. Samsul Arifin**  
(STIT Al-Ibrohimy Bangkalan)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui lebih jauh pemanfaatan terhadap teknologi informasi dan komunikasi terkhusus dalam ranah pendidikan Islam. Pendidikan Islam telah menjadi fokus utama dalam banyak negara Islam di seluruh dunia. Dalam era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memegang peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam. Selain telah membawa banyak perubahan dalam sistem pendidikan Islam, mulai dari metode pembelajaran hingga pengelolaan administrasi. Artikel ini membahas tentang penggunaan TIK dalam pendidikan Islam, manfaatnya, dan bagaimana penggunaannya dapat mempertahankan nilai-nilai Islam. *Pertama*, penggunaan TIK dalam pendidikan Islam telah memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh, guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan teknologi video conference. Metode ini sangat membantu bagi mereka yang tinggal jauh dari pusat pendidikan atau tidak memiliki kemampuan finansial untuk belajar di tempat yang jauh. Penggunaan TIK juga memungkinkan siswa untuk memiliki akses ke sumber daya pendidikan seperti buku, artikel, dan video secara online. *Kedua*, pengembangan aplikasi pendidikan Islam juga telah menjadi salah satu bentuk penggunaan TIK dalam pendidikan Islam. Aplikasi pendidikan Islam ini dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengakses materi-materi pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa aplikasi pendidikan Islam juga menawarkan fitur interaktif yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik. *Ketiga*, penggunaan media sosial juga dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan Islam. Banyak komunitas pendidikan Islam telah menggunakan media sosial sebagai platform untuk berbagi informasi dan mempromosikan kegiatan-kegiatan pendidikan.. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan TIK dalam pendidikan Islam juga dapat menimbulkan risiko. Beberapa risiko tersebut adalah penyebaran informasi yang tidak akurat, konten negatif, atau penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mempertahankan nilai-nilai Islam dalam penggunaan TIK dalam pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan platform TIK yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta mengedukasi siswa tentang penggunaan TIK yang bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penggunaan TIK juga perlu dipertimbangkan secara hati-hati untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap terjaga. Oleh karena itu, penggunaan TIK dalam pendidikan Islam perlu dikembangkan secara bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan metode pustaka atau yang disebut dengan "*Library Research*", melihat pada sumber literatur, buku, catatan, lalu berbagai macam laporan lainnya yang mana ini berhubungan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan atau dipecahkan. Simpulan dari penelitian ini yaitu integrasi teknologi ini memiliki banyak sekali manfaat yang bisa dimanfaatkan maupun digunakan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Teknologi Informasi dan komunikasi, TIK

## Abstract

*The goal of the study is to examine further the use of information and communication technology in the realm of Islamic education, especially in the field of education. Islamic education has become the main focus in many Islamic countries around the world. In this digital era, Information and Communication Technology (ICT)*

*plays a crucial role in the development of Islamic education. ICT has brought many changes to the Islamic education system, ranging from learning methods to administrative management. This article discusses the use of ICTs in Islamic education, its benefits, and how its use can maintain Islamic values. First, the use of ICTs in Islamic education has allowed distance learning. In distance learning, teachers and students can communicate using video conference technology. This method is very helpful for those who live far from the education center or do not have the financial ability to study in a distant place. The use of ICTs also allows students to have access to educational resources such as books, articles, and videos online. A wise decision was made to use ICT in Islamic education through the development of Islamic education applications. This Islamic education application can be used to facilitate students in accessing subject materials or extracurricular activities. Some Islamic education applications also offer interactive features that can help students understand the subject matter in a more meaningful way. Third, the use of social media can also help expand the reach of Islamic education. Many Islamic education communities have used social media as a platform to share information and promote education activities. However, it should be remembered that the use of ICTs in Islamic education could also pose risks. Inaccurate information, negative content, and misuse of technology are some of these risks. Therefore, it is critical to maintain Islamic values in the use of ICT in education. This can be done by developing ICT platforms that are in accordance with Islamic principles. In addition, it can be done by educating students about the use of ICTs that are responsible and in accordance with Islamic values. The use of ICTs also needs to be carefully monitored to ensure that Islamic values are maintained. Therefore, the use of ICTs in Islamic education needs to be developed. In this study, the library method, or what is known as library research, analyses literature, books, notes, and various other reports related to the problem. integration of this technology has many benefits that can be put into practice.*

**Keywords:** *Islamic education, Information and Communication Technology, ICT*

## A. Pendahuluan

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat pada saat ini tidak bisa dielakkan dampaknya di dalam ranah pendidikan<sup>1</sup>. Maka dari itu sejalan dengan yang diutarakan oleh Andriani bahwa perkembangan teknologi informasi ini semakin kencang atau cepat, sehingga hal tersebut tidak dapat dipungkiri dalam ranah pendidikan.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah alternatif yang bagus dalam pengelolaan sistem pembelajaran<sup>2</sup>. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh<sup>3</sup>, menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi ini mampu meningkatkan kualitas dan jangkauan ketika digunakan secara baik atau bijak untuk pendidikan dan latihan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau dalam Bahasa Inggris *Information and Communication Technologies (ICT)* merupakan suatu program yang mencakup seluruh

---

<sup>1</sup> Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31.

<sup>2</sup> Idris. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 175–190.

<sup>3</sup> Nugroho, M. A. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6(1), 30.

peralatan teknis untuk memproses, sebagai alat bantu, untuk memanipulasi dan menyampaikan informasi, ataupun teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mengelolah dan mendistribusikan informasi (UNESCO 2004). TIK mencakup dua aspek, yaitu teknologi Informasi dan teknologi Komunikasi:

## 1. Teknologi Informasi

Meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan informasi. Digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk kepentingan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

## 2. Teknologi Komunikasi

Meliputi semua hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lainnya. Maka kita dapat mengetahui bahwa teknologi informasi dan teknologi komunikasi merupakan dua aspek yang saling berkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan antara keduanya. Sehingga TIK memiliki pengertian yang sangat luas, semua kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi data, pengelolaan, pemindahan informasi. Dengan begitu secara umum TIK merupakan simbol dari kemajuan untuk suatu bangsa dan memacu pada perubahan dalam kehidupan yang dipengaruhi oleh Elektronik.

Seperti pula yang disampaikan Özgür, *“Digital readiness is also the problem experienced by teachers at the Cor Jesu Campus. Internal surveys in ICT development activities showed that teachers need assistance. The assistance needed is utilizing technology, information, and communication to create effective and interesting learning. It drives the need to design training to help teachers acquire digital skills. Without proper training, the teachers will suffer technostress”*<sup>4</sup>

Terjemahan *“Kesiapan digital juga menjadi kendala yang dialami para pengajar di Kampus Cor Jesu. Survei internal dalam kegiatan pengembangan TIK menunjukkan bahwa guru membutuhkan bantuan. Bantuan yang dibutuhkan adalah pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi untuk*

---

<sup>4</sup> Özgür, H. (2020). *Relationships between teachers' technostress, technological pedagogical content knowledge (TPACK), school support and demographic variables: A structural equation modeling. Computers in Human Behavior, 112*

*menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Ini mendorong kebutuhan untuk merancang pelatihan untuk membantu guru memperoleh keterampilan digital. Tanpa pelatihan yang tepat, para guru akan menderita technostress”.*

Sedangkan technostress merupakan Stres terhadap teknologi secara khusus disebut sebagai technostress. Istilah technostress pertama kali diperkenalkan pada tahun 1984 oleh seorang psikolog klinis bernama Dr. Craig Broad, yang mendefinisikan technostress sebagai: *“technostress is a modern disease of adaptation caused by an inability to cope with the new computer technologies in a healthy manner. It manifests itself in two distinct but related ways: in the struggle to accept computer technology, and in the more specialized form of over-identification with computer technology”.*

Broad beranggapan bahwa technostress merupakan suatu bentuk gangguan atau penyakit yang disebabkan karena ketidakmampuan menggunakan teknologi baru komputer dengan cara yang tepat, yang dapat berupa dua hal yang berbeda namun saling berkaitan, yaitu: yang pertama berupa suatu bentuk usaha untuk dapat menerima teknologi komputer dan pada manifestasi kedua yaitu adalah identifikasi yang berlebihan (pemanfaatan yang berlebihan) terhadap teknologi komputer.

## **B. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi dan manfaatnya dalam Pendidikan Islam**

Teknologi adalah salah satu aspek yang sudah menjadi bagian daripada kehidupan manusia di masa kini. Adapun secara bahasa, teknologi merupakan kata yang berasal dari gabungan dua kata yakni *Tekbnikos* (Strategi) yang berarti cara yang dianggap paling efisien untuk menggapai sesuatu, dan *Logos* ini memiliki arti ilmu (Salsabila et al., 2021). Adapun teknologi dalam arti lain yaitu sebuah cara untuk mengerjakan, mengelola, mengubah, dan menangani suatu hal atau sebuah permasalahan. Teknologi dapat dimaknai sebagai sebuah eksata khususnya proses teknis, sehingga teknologi dapat pula disebut sebagai ilmu teknis<sup>5</sup>

Teknologi informasi ialah sarana dan prasarana, metode atau sistem yang berguna untuk mengirimkan, mendapatkan, menyimpan mengolah, menggunakan dan mengorganisasikan data dengan baik. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang berguna sebagai metode pengolahan data yang di dalamnya memuat beberapa hal,

---

<sup>5</sup> Ningsih, I. W., Anwar, A. S., & Zakiah, Q. Y. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Jembatan Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 179–194.

antara lain yaitu cara untuk memproses, menyusun, memperoleh, memanipulasi data guna untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dengan kumpulan informasi terkini, akurat dan relevan sehingga bisa membawa kebermanfaatan terhadap semua orang terkhusus juga dalam dunia pendidikan pada pembelajaran Islam.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan cepat. Penggunaan dari teknologi memegang peran utama untuk memberikan kontribusi manfaat dalam dunia pendidikan, terkhusus dalam pendidikan Islam. Teknologi pendidikan memiliki arti pengembangan, evaluasi sistem dan penerapan, alat dan teknik untuk bertujuan meningkatkan proses didalam belajar mengajar. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi di lembaga pendidikan Islam dapat memudahkan dan juga meningkatkan kualitas pendidikan. Dampak adanya integrasi teknologi tersebut mendorong percepatannya literasi digital pada masyarakat.

Melihat dari urgensi teknologi yang cukup penting maka dari itu sebagai langkah memajukan pendidikan khususnya dalam pendidikan Islam, dapat dilakukan dengan memaksimalkan dalam memanfaatkan teknologi itu sendiri. Adapun upaya yang perlu untuk diperhatikan dalam penggunaan teknologi yakni perlunya adaptasi dengan lingkungan dengan meninjau kondisi dan situasi yang ada sehingga apa yang dilakukan dapat berdampak pada praktik pendidikan Islam di lingkungan tersebut. Berikut merupakan beberapa hal yang dapat membuktikan bahwa teknologi ini memiliki peran dalam memajukan bidang pendidikan<sup>6</sup>.

Mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif untuk kegiatan belajar mengajar

1. Meningkatkan kemampuan berfikir pada level yang lebih tinggi dan melatih anak untuk menciptakan suatu konsep dengan bantuan teknologi
2. Mengembangkan kemampuan terutama dalam aspek keterampilan
3. Mengembangkan pengetahuan dan skill
4. Membantu memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi dalam berbagai bidang sehingga nantinya dapat berguna ketika berada dalam lingkungan masyarakat maupun dalam dunia nyata.

Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan Islam akan menjadi lebih fleksible dan banyak sumber informasi yang dapat disalurkan kepada peserta didik

---

<sup>6</sup> Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 189.

atau pelajar<sup>7</sup>. Kemudian, ia dapat membantu untuk menguasai berbagai ilmu serta budaya saing dalam era pendidikan yang lebih menantang untuk kedepannya. Bagi pengajar teknologi informasi dan komunikasi ini bisa membantu memvariasikan metode pembelajaran supaya tidak membosankan. Karena, masih banyak dari para pendidik menggunakan metode ceramah sebagai media andalan dalam menyampaikan pembelajaran termasuk didalamnya pendidikan Islam itu sendiri. Maka dampaknya peserta didik akan merasa bosan dan tentunya akan mempengaruhi kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

### **C. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan islam**

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam pengembangan masyarakat Muslim. Dalam era digital yang semakin maju ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi sarana penting dalam mengembangkan pendidikan Islam. Dalam artikel ini, akan dibahas mengenai penggunaan TIK dalam pendidikan Islam, manfaatnya, dan bagaimana penggunaannya dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Pertama, penggunaan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan. Salah satu bentuk penggunaannya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai sumber informasi. Guru dan siswa dapat mencari informasi mengenai topik tertentu melalui internet. Internet juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh, siswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui internet, dan dapat berkomunikasi dengan guru melalui video conference. Hal ini sangat membantu bagi siswa yang tinggal jauh dari sekolah atau universitas.

Kedua, penggunaan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi. Sistem informasi dapat digunakan untuk mengelola data siswa, absensi, dan hasil belajar. Selain itu, sistem informasi juga dapat digunakan untuk mengatur jadwal pelajaran, penilaian, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan menggunakan sistem informasi, pengelolaan administrasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien.

Ketiga, penggunaan aplikasi pendidikan Islam juga dapat membantu siswa dalam memperoleh akses ke materi pembelajaran. Aplikasi pendidikan Islam dapat berisi materi pelajaran, soal latihan, dan video pembelajaran. Beberapa aplikasi pendidikan Islam juga menyediakan fitur interaktif yang dapat membantu siswa dalam memahami materi

---

<sup>7</sup> Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun*, 19(1), 75.

pelajaran dengan lebih baik. Aplikasi pendidikan Islam juga dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti membaca Al-Quran atau menghafal hadits.

Namun, penggunaan TIK dalam pendidikan Islam juga dapat menimbulkan risiko. Risiko tersebut antara lain adalah penyebaran informasi yang tidak akurat atau konten negatif, serta penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mempertahankan nilai-nilai Islam dalam penggunaan TIK dalam pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan siswa pada nilai-nilai Islam dan menjaga agar penggunaan TIK tidak menyimpang dari nilai-nilai tersebut.

Dalam kesimpulannya, penggunaan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan memperluas jangkauan pendidikan, meningkatkan efisiensi administrasi, dan mempercepat akses ke materi pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan TIK juga perlu dipertimbangkan secara hati-hati untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap terjaga. Oleh karena itu, penggunaan TIK dalam pendidikan Islam perlu dikembangkan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Perjalanan Pendidikan Islam tidak terlepas dari pasang surutnya sistem Pendidikan Nasional itu sendiri, sebagaimana tidak terlepasnya umat Islam ketika kita membicarakan nasib bangsa ini, dan bahkan Pendidikan Islam mempunyai sejarah panjang di Indonesia yang telah ikut mewarnai kehidupan bangsa ini baik masa sebelum penjajahan bahkan setelah Indonesia merdeka.

Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, dimana masyarakatnya mayoritas memeluk Agama Islam, seharusnya Pendidikan Islam mendasari pendidikan-pendidikan lainnya, serta menjadi primadona bagi peserta didik, orang tua, maupun masyarakat. Demikian juga halnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan seharusnya Pendidikan Islam dijadikan tolok ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa.<sup>8</sup>

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah, maupun para pakar pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan tak terkecuali Pendidikan Islam sudah sejak lama namun hasil yang dicapai belumlah maksimal. Upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan masih bersifat parsial, terkotak-kotak dan tidak komprehensif. Sehingga wajar apabila output peserta didik dari pendidikan Islam kurang memberikan hasil yang maksimal baik terhadap

---

<sup>8</sup> Majid, Abdul. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya

peserta didik, orang tua, maupun masyarakat. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan ini maka teknologi informasi dalam pendidikan Islam juga diterapkan, agar dapat mendukung pendidikan Islam itu sendiri.

#### **D. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar PAI semakin diperlukan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar PAI dapat memberikan manfaat besar bagi para siswa dan guru, seperti kemudahan dalam memperoleh informasi dan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar PAI adalah melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning atau aplikasi mobile. Media pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, dengan memanfaatkan internet dan perangkat elektronik yang dimiliki, seperti komputer atau smartphone. Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat membantu guru untuk memperluas keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar PAI.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar PAI juga dapat meningkatkan partisipasi dan interaksi antara siswa dan guru. Misalnya, dengan memanfaatkan aplikasi video conference, guru dapat mengadakan kelas online dan diskusi dengan siswa secara real-time, tanpa harus berada di lokasi yang sama. Selain itu, media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk berbagi informasi dan berdiskusi mengenai topik-topik PAI dengan sesama siswa dan guru.

Tidak hanya itu, penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar PAI juga dapat membantu siswa dalam memahami dan menghafal bahan ajar. Misalnya, siswa dapat memanfaatkan aplikasi quran digital untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai isi Al-Quran dan hafalan surah-surah tertentu. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga dapat mempermudah proses penilaian dan evaluasi kinerja siswa, seperti penggunaan aplikasi ujian online atau penilaian otomatis.

Namun, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar PAI juga harus diimbangi dengan pemahaman yang baik mengenai penggunaan teknologi yang tepat dan etis. Guru harus memastikan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak



mengurangi kualitas pengajaran atau menggantikan interaksi langsung antara siswa dan guru. Selain itu, guru juga harus memberikan arahan yang tepat mengenai penggunaan teknologi informasi yang aman dan produktif bagi siswa.

Dalam kesimpulannya, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar PAI dapat memberikan manfaat besar bagi siswa dan guru, seperti kemudahan dalam memperoleh informasi, meningkatkan partisipasi dan interaksi, serta membantu dalam proses pemahaman dan evaluasi kinerja siswa. Namun, penggunaan teknologi informasi juga harus diimbangi dengan pemahaman yang baik mengenai penggunaan teknologi yang tepat dan etis. Oleh karena itu, guru harus memastikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar PAI dilakukan dengan tepat dan aman bagi siswa

Berikut merupakan contoh dari manfaat teknologi yang dapat diambil kebermanfaatannya dalam pendidikan Islam meliputi sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi Berbasis Visual. Penggunaan program *powerpoint* salahsatu media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Melalui program tersebut, pendidik hanya dapat menampilkan inti atau poin yang penting dari materi yang akan diajarkan saja dan dikombinasikan dengan animasi yang menarik akan membuat peserta didik lebih tertarik dan mau memperhatikan. Kemudian akan lebih jelas lagi jika pendidik memberikan tambahan penjelasan agar mereka dapat menelaah materi dengan lebih sempurna.
2. Teknologi Informasi Berbasis Audio. Penggunaan teknologi informasi yang bersamaan dengan sistem pendengaran peserta didik. Yaitu dengan menggunakan audio streaming yang mana bisa menambah kemampuan peserta didik dengan sistem mendengar.
3. Teknologi Informasi Berbasis Visual-Audio yaitu penggunaan *CAI (Computer Assisted Instruction)*, *(CD) Compact Disk* multimedia pembelajaran interaktif. Yang mana didalam penggunaan teknologi ini mengkombinasikan visual dan audio peserta didik untuk menelaah informasi yang didapatkan. Salah satunya dengan cara menonton film, maka peserta didik ini dapat memperoleh ilmu atau pengetahuan dari dua basis basis tersebut yakni audio dan visual. Contohnya dari nilai karakter film Habibi dan Ainun dalam PAI.

### **E. Pengembangan Teknologi Pendidikan**

Seperti yang kita sepakati, pendidikan merupakan salah satu bidang yang terus berkembang dan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi perubahan dalam dunia pendidikan. Pengembangan teknologi pendidikan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengembangan teknologi pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pemanfaatan teknologi untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Teknologi pendidikan dapat digunakan untuk mengembangkan konten pembelajaran yang lebih interaktif, membantu proses pengajaran menjadi lebih efektif, dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan sumber belajar.

Salah satu bentuk pengembangan teknologi pendidikan adalah pengembangan platform e-learning. Platform e-learning memungkinkan siswa untuk belajar secara online dan memperoleh akses ke materi-materi pembelajaran yang disediakan oleh guru. Dengan adanya platform e-learning, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa harus berada di ruang kelas. Selain itu, platform e-learning juga memungkinkan guru untuk mengirimkan tugas dan memberikan umpan balik secara online.

Selain itu, teknologi pendidikan juga dapat membantu guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Contohnya adalah penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR) dalam pembelajaran. Teknologi AR dan VR dapat digunakan untuk membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dipahami, seperti konsep matematika, biologi, atau fisika. Dengan adanya teknologi AR dan VR, siswa dapat mengalami simulasi dan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Selain itu, pengembangan teknologi pendidikan juga dapat membantu dalam proses evaluasi dan penilaian siswa. Contohnya adalah penggunaan teknologi pembelajaran adaptif yang dapat mempersonalisasi proses belajar siswa. Dengan teknologi pembelajaran adaptif, siswa dapat memperoleh rekomendasi materi belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka. Selain itu, teknologi pembelajaran adaptif juga dapat membantu guru dalam memonitor kemajuan belajar siswa.

Namun, pengembangan teknologi pendidikan juga memerlukan investasi yang cukup besar, baik dari segi biaya maupun waktu. Selain itu, teknologi pendidikan juga

harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan belajar. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama antara guru, siswa, dan pengembang teknologi pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Dalam kesimpulannya, pengembangan teknologi pendidikan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi pendidikan dapat digunakan untuk mengembangkan konten pembelajaran yang lebih interaktif, membantu proses pengajaran menjadi lebih efektif, dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan sumber belajar. Namun, pengembangan teknologi pendidikan juga memerlukan investasi yang cukup besar, sehingga perlu ketelitian dan kesiapan manajemen yang mumpuni.

## **F. Pengembangan Aplikasi Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia bagi para generasi muda muslim. Dalam era teknologi yang semakin berkembang, pengembangan aplikasi pendidikan Islam menjadi salah satu cara untuk memudahkan siswa dalam memperoleh akses informasi dan sumber belajar tentang Islam.

Aplikasi pendidikan Islam dapat dikembangkan untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari Al-Quran, Hadits, Fiqh, sejarah Islam, dan topik-topik lainnya yang terkait dengan agama Islam. Selain itu, aplikasi pendidikan Islam juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dan mengenal kosakata agama Islam.

Pengembangan aplikasi pendidikan Islam juga dapat membantu para pengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Aplikasi pendidikan Islam dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran yang interaktif dan mudah digunakan oleh siswa. Dalam aplikasi pendidikan Islam, para pengajar dapat menyediakan materi pembelajaran dalam berbagai format, seperti teks, gambar, video, dan suara.

Selain itu, pengembangan aplikasi pendidikan Islam juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka. Aplikasi pendidikan Islam dapat dirancang dengan berbagai fitur yang menarik dan interaktif, seperti game edukasi, kuis, dan video animasi. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, siswa dapat belajar sambil bermain dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Pengembangan aplikasi pendidikan Islam juga dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Orang tua dapat mengakses aplikasi pendidikan Islam untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran yang sedang

dilakukan oleh anak mereka. Selain itu, orang tua juga dapat menggunakan aplikasi pendidikan Islam untuk mengajarkan agama Islam kepada anak-anak mereka di rumah.

Namun, pengembangan aplikasi pendidikan Islam juga memerlukan investasi yang cukup besar, baik dari segi biaya maupun waktu. Selain itu, pengembangan aplikasi pendidikan Islam juga memerlukan keahlian teknologi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama antara para pengembang aplikasi dan para ahli pendidikan Islam untuk menciptakan aplikasi pendidikan Islam yang berkualitas dan efektif.

Dalam kesimpulannya, pengembangan aplikasi pendidikan Islam memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Aplikasi pendidikan Islam dapat membantu siswa dalam memperoleh akses informasi dan sumber belajar tentang Islam, meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, dan mengenal kosakata agama Islam. Selain itu, pengembangan aplikasi pendidikan Islam juga dapat membantu para pengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Namun, pengembangan aplikasi pendidikan Islam juga memerlukan investasi yang cukup besar dan perlu adanya kerja sama antara para pengembang aplikasi

## **G. Penyalahgunaan Teknologi**

Teknologi pendidikan telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran modern. Dengan adopsi teknologi seperti perangkat lunak pembelajaran dan perangkat seluler, teknologi pendidikan telah membantu membawa pembelajaran ke dalam era digital. Namun, seperti yang terjadi pada teknologi lainnya, teknologi pendidikan juga dapat disalahgunakan, dan dapat menghasilkan dampak negatif bagi para siswa dan pembelajar.

Salah satu bentuk penyalahgunaan teknologi pendidikan adalah penggunaan yang tidak terkontrol oleh siswa. Penggunaan perangkat seluler dan internet oleh siswa saat belajar di kelas dapat mengganggu fokus mereka pada pembelajaran dan mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Ini dapat menghasilkan penurunan produktivitas dan efektivitas dalam pembelajaran, serta mempengaruhi pencapaian akademik siswa.

Penyalahgunaan teknologi pendidikan juga dapat terjadi ketika siswa menggunakan teknologi untuk melakukan kecurangan pada tugas dan ujian. Dengan mudahnya akses ke informasi dan sumber daya di internet, siswa dapat dengan mudah menyalin jawaban dari

sumber luar atau menggunakan alat-alat kecurangan untuk menjawab pertanyaan. Ini dapat membahayakan integritas akademik siswa dan mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri.

Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan yang tidak tepat dapat memperburuk kesenjangan digital antara siswa. Siswa yang tidak memiliki akses ke teknologi dapat tertinggal dan kehilangan kesempatan belajar, sementara siswa yang dapat mengakses teknologi dengan mudah dapat meningkatkan kinerja akademik mereka. Hal ini dapat memperparah kesenjangan pendidikan yang sudah ada di masyarakat.

Penyalahgunaan teknologi pendidikan juga dapat memperburuk masalah kesehatan mental siswa. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa dengan cara seperti menimbulkan kecemasan, kegelisahan, dan stres. Selain itu, paparan terus-menerus terhadap media sosial dan konten online yang tidak sehat juga dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa secara negatif.

Dalam kesimpulannya, teknologi pendidikan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran modern. Namun, penggunaan teknologi pendidikan yang tidak terkontrol atau salah dapat menghasilkan dampak negatif pada pembelajaran dan kesejahteraan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi pendidikan diatur dengan baik dan terkendali, serta digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan kemajuan akademik siswa, bukan sebagai alat penyalahgunaan. Selain itu, harus ada upaya untuk mengurangi kesenjangan digital dan mempromosikan kesehatan mental yang baik dalam penggunaan teknologi pendidikan.

## **H. Kesimpulan**

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat pada saat ini tidak bisa dielakkan dampaknya di dalam ranah pendidikan. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan Islam akan menjadi lebih fleksible dan banyak sumber informasi yang dapat disalurkan kepada peserta didik atau pelajar. Kemudian, ia dapat membantu untuk menguasai berbagai ilmu serta budaya saing dalam era pendidikan yang lebih menantang untuk kedepannya. Bagi pengajar teknologi informasi dan komunikasi ini bisa membantu memvariasikan metode pembelajaran supaya tidak membosankan. Karena, masih banyak dari para pendidik menggunakan metode ceramah sebagai media andalan dalam menyampaikan pembelajaran termasuk didalamnya pendidikan Islam itu sendiri. Maka dampaknya peserta didik akan merasa bosan dan tentunya akan mempengaruhi kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Penggunaan TIK dalam pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan memperluas jangkauan pendidikan, meningkatkan efisiensi administrasi, dan mempercepat akses ke materi pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan TIK juga perlu dipertimbangkan secara hati-hati untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap terjaga. Oleh karena itu, penggunaan TIK dalam pendidikan Islam perlu dikembangkan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pengembangan teknologi pendidikan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi pendidikan dapat digunakan untuk mengembangkan konten pembelajaran yang lebih interaktif, membantu proses pengajaran menjadi lebih efektif, dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan sumber belajar. Namun, pengembangan teknologi pendidikan juga memerlukan investasi yang cukup besar, sehingga perlu ketelitian dan kesiapan manajemen yang mumpuni.

Selain itu, pengembangan aplikasi pendidikan Islam memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Aplikasi pendidikan Islam dapat membantu siswa dalam memperoleh akses informasi dan sumber belajar tentang Islam, misalnya, meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, dan mengenal kosakata agama Islam. Selain itu, pengembangan aplikasi pendidikan Islam juga dapat membantu para pengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Namun, pengembangan aplikasi pendidikan Islam juga memerlukan investasi yang cukup besar dan perlu adanya kerja sama antara para pengembang aplikasi.

Dalam kesimpulannya, teknologi pendidikan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran modern. Namun, penggunaan teknologi pendidikan yang tidak terkontrol atau salah dapat menghasilkan dampak negatif pada pembelajaran dan kesejahteraan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi pendidikan diatur dengan baik dan terkendali, serta digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan kemajuan akademik siswa, bukan sebagai alat penyalahgunaan. Selain itu, harus ada upaya untuk mengurangi kesenjangan digital dan mempromosikan kesehatan mental yang baik dalam penggunaan teknologi pendidikan.

## I. Daftar Pustaka

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31.
- Cahya, I. N., & Ahmadi, M. F. (2020). Keterpaduan Konsep Operasi Bilangan Matematika dalam Al-Qur'an. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2, 79–81.
- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 189.  
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313>
- Idris. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.... *Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 175–190.
- Majid, Abdul. (2004). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ningsih, I. W., Anwar, A. S., & Zakiah, Q. Y. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Jembatan Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 179–194.
- Nugroho, M. A. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6(1), 30.
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun*, 19(1), 75.
- Özgür, H. (2020). *Relationships between teachers' technostress, technological pedagogical content knowledge (TPACK), school support and demographic variables: A structural equation modeling*. *Computers in Human Behavior*, 112
- Salsabila, U. H., Riyadi, D. S., Farhani, U. A., & Arrozaq, M. R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(c), 489–499.